

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan pada formulasi dan uji mutu fisik sediaan minyak angin aromaterapi kombinasi minyak daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dan daun peppermint (*Mentha piperita* L.) dapat disimpulkan:

1. Kombinasi dari minyak daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dan daun peppermint (*Mentha piperita* L.) dapat dibuat menjadi sediaan minyak angin aromaterapi.
2. Kombinasi dari minyak daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dan daun peppermint (*Mentha piperita* L.) dapat disukai oleh anak muda zaman sekarang.
3. Variasi dari konsentrasi minyak angin aromaterapi kombinasi minyak daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan daun peppermint (*Mentha piperita* L.) dapat mempengaruhi sifat fisik sediaan minyak angin yaitu adanya perbedaan warna dan bau pada masing-masing formulasi. Pada semua formulasi terlihat sudah homogen dan juga jernih. Kemudian semakin lama penyimpanan minyak angin aromaterapi dan banyaknya minyak atsiri yang ditambahkan maka nilai pH akan semakin meningkat. Untuk pengujian daya sebar selama penyimpanan sediaan minyak angin aromaterapi mengalami peningkatan nilai daya sebar saat dilakukannya pengujian, dan uji kesukaan panelis lebih menyukai F4 karena mengandung zat aktif yang paling tinggi konsentrasinya dibanding dibanding F2 dan F3.

### **4.2 Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar menjadi wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dari penelitian dalam membuat formulasi dan uji mutu fisik sediaan minyak angin aromaterapi kombinasi minyak daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan daun peppermint (*Mentha piperita* L.).